

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak bisa dipungkiri kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten akan menjadi sumber daya manusia (SDM) salah satu asset terpenting untuk menunjang keberhasilan suatu perusahaan, sehingga karyawan dapat bekerja untuk mencapai kesuksesan dengan cara yang Allah swt dan Rasul ajarkan. Sumber daya manusia adalah sumber kekuatan yang satu-satunya memiliki pikiran, perasaan, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan karya (M.Arifin, 2010). Dengan meningkatkan sumber daya manusia yang mengerti akan keberadaan ajaran syariat Islam, akan menunjang dalam pencapaian tujuan perusahaan perbankan khususnya dalam dunia perbankan syariah.

Pertumbuhan karyawan didalam dunia perbankan syariah di Indonesia, pada akhir Desember tahun 2017 jumlah karyawan perbankan syariah mencapai 4.619 karyawan, melonjak pesat dari akhir tahun 2016 yang hanya berjumlah 4.372 karyawan (Shariah banking statistic, 2017). Dikarenakan melonjaknya sumber daya manusia yang menjadi karyawan bank syariah, diharapkan karyawan memiliki komitmen yang selaras dengan perusahaan tersebut dan pengetahuannya tentang ekonomi syariah yang berkompeten. Dengan demikian, bank syariah dapat menerapkan perinsip syariah, sebagai system keuangan yang *rahmatan lil alamin*.

Karyawan bank syariah dapat mencapai target yang sudah ditentukan dari perusahaan, tetapi tidak melupakan nilai-nilai ke-Islaman.

Saat ini, banyaknya perusahaan yang memiliki kecenderungan untuk lebih mendahulukan kepentingannya, sehingga karyawan termotivasi akan bagaimana cara mendapatkan keuntungan yang sudah ditargetkan di perusahaan tanpa memikirkan keadilan dalam kerja, keterbukaan pada nasabah, kejujuran, dan beberapa hal yang sudah menjadi landasan bisnis yang sesuai dengan syariat Islam.

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional selain dari produk-produknya yang ditawarkan dan akad dalam pembiayaan adalah pelayanan yang diberikan dari karyawan bank itu sendiri. Saat ini sudah banyak kajian-kajian tentang dunia perbankan yang dengan mudahnya masyarakat menjangkau pengetahuan tentang bagaimana kinerja karyawan Bank Syariah. Oleh dengan itu, nasabah akan bisa menilai karyawan yang berkerja dengan memiliki etos kerja dan komitmen dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam proses berkerjanya. Seharusnya, karyawan memiliki etos kerja Islam dan komitmen organisasi yang tinggi agar karyawan bisa bekerja dengan penuh semangat dan bisa menyakinkan nasabah bahwa perbankan syariah tidak hanya jauh dengan Riba, tetapi juga berkaitan tentang kinerja karyawan bank syariah yang benar-benar menerapkan nilai-nilai ke Islaman, berperilaku sopan, baik ,dan jujur terhadap nasabahnya dan menjaga citra bank syariah itu sendiri.

Etos kerja Islam penting untuk diteliti karena etos kerja yang terkait dengan etos spiritual yang dapat memancarkan keimanan atau aqidah Islam seseorang dalam bekerja berdasarkan perintah Allah SWT. Dengan

seseorang mengerti akan etos kerja Islam yang di ajarkan Rasul, jika bekerja dimaknai sebagai penjabaran aqidah, amal yang dilandasi ilmu, dan kerja meneladani sifat-sifat *ilahi* tidak akan ada penyimpangan dan karyawan tidak akan menghalalkan berbagai macam cara untuk mencapai target yang telah di tetapkan oleh bank syariah.

Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung yang terletak di pertengahan kota Bandar Lampung beroperasi dari November tahun 2005 sampai saat ini sudah memiliki kurang lebih 54 karyawan, dengan itu sudah banyak kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan untuk membangun kesadaran para karyawan yang bekerja di Bank Syariah mandiri KC Bandar Lampung. Kegiatan Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung memiliki sarana untuk menambah ilmu ke agamaan. Dari hasil survey dan wawancara penulis dengan pemimpin dan karyawan Bank Mandiri Syariah KC Bandar Lampung didapatkan program keagamaan guna meningkatkan integritas atau etos kerja Islam karyawan, yaitu:

Tabel 1.1 Kegiatan Keagamaan Bank Syariah Mandiri KC BandarLampung

Nama Kegiatan	Waktu	Keterangan
Doa Pagi	Senin-Kamis Pagi	Dilakukan membaca surat pendek dan sedikit evaluasi kinerja karyawan.
Pengajian	Jumat Pagi	Dilakukan membaca surat pendek dan dilanjutkan membaca yasin dan di akhiri dengan ceramah yang dilakukan bergiliran.
Pengajian	Jumat Sore	Selesai melakukan pekerjaan , karyawan

		BSM Bandar Lampung melaksanakan pengajian rutin dengan cara mengundang Ustad setiap Jumat Sore.
--	--	---

Sumber: Bank Mandiri Syariah KC Bandar Lampung

Walaupun sudah dilakukan beberapa kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan pemahaman tentang etos kerja islam dalam diri karyawan, namun sasaran penerapan etos kerja Islam belum sepenuhnya dipahami oleh setiap karyawan. Bahkan masih ada karyawan yang beranggapan berkerja hanya kerja tapi tidak dimaknai kerja yang sebenarnya ada penjabaran aqidah seseorang. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengatuhan karyawan dalam memahami etos kerja islam dan komitmen organisasi yang di ajarkan Allah swt. Dan Rasul.

Dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja setiap karyawan adalah karyawan yang miliki komitmen terhadap perusahaan. Komitmen organisasi adalah bagaimana karyawan itu merasakan adanya kesamaan antara tujuannya dalam bekerja dan tujuan perusahaan, sehingga karyawan yang memiliki komitmen terhadap perusahaan tersebut dan karyawan akan merasakan menjadi bagian dari perusahaan tersebut dan memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerjanya, sehingga karyawan bekerja dengan rasa kebahagiaan (Mayer and Allen, 2013). Komitmen memiliki peran penting terhadap karyawan dengan tingginya komitmen dalam diri karyawan maka karyawan akan percayai tujuan-tujuan bekerjanya dari perusahaan dan seseorang karyawan secara psikologis memiliki keterkaitan untuk menjadi seorang karyawan dari perusahaan

tersebut dengan didasari perasaan seperti pertimbangan norma, nilai, dan keyakinan karyawan. Apabila karyawan sudah memiliki keyakinan dalam diri karyawan maka perasaan seperti memiliki rasa kepedulian, kesetiaan, dan tanggung jawab terhadap perusahaan yang sesuai dengan apa yang seorang karyawan harapkan, maka seorang karyawan tersebut akan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan berkerja dengan kenikmatan sehingga tidak melakukan perilaku yang melanggar dalam pekerjaannya. Apabila semakin rendahnya komitmen organisasi, maka pekerjaan karyawan akan menurun dari semangatnya, produktifitas dan tanggung jawab karyawan terhadap suatu hal yang berkaitan dengan perusahaan. Persaingan dalam perbankan yang semakin pesat sebab menjadikan komitmen organisasi sebagai salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan.

Permasalahannya, karyawan yang memiliki etos kerja Islam dan komitmen organisasi yang rendah dapat membawa dampak negative terhadap perusahaan tersebut, seperti menurunnya produktifitas, bermalas-malasan, menurunnya rasa tanggung jawab, tidak merasakan nyaman dalam bekerja, kualitas kerja menurun, absensi, dan tingginya keluar masuk karyawan. Karyawan memiliki hak untuk keluar dari perusahaan, akan menghambat peningkatan produktifitas perusahaan. Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan judul **“Pengaruh Etos Kerja Islam dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Bank Mandiri Syariah KC Bandar Lampung”**

A. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah etos kerja Islam berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Mandiri Syariah KC Bandar Lampung?
- b. Apakah komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Mandiri Syariah KC Bandar Lampung?
- c. Apakah etos kerja Islam dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan Bank Mandiri Syariah KC Bandar Lampung?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh etos kerja Islam secara signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Mandiri Syariah KC Bandar Lampung.
- b. Untuk menguji pengaruh komitmen organisasi secara signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Mandiri Syariah KC Bandar Lampung.
- c. Untuk menguji etos kerja Islam berpengaruh dan komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Mandiri Syariah KC Bandar Lampung.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi pengembangan ilmu ekonomi syariah, khususnya untuk manajemen sumber daya manusia dalam berbasis Islam dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Lembaga

Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam mengelola sumber daya perusahaan, terutama tentang kinerja karyawan BSM KC Bandar Lampung.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan untuk bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti etos kerja Islam dan Komitmen organisasi dalam pengaruh kinerja pada karyawan dan variable yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari penelitian ini dapat dijadikan pengembangan konsep mengenai hal-hal yang memengaruhi kinerja karyawan.

c. Bagi Akademis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi baca sehingga bisa meningkatkan pengetahuan

mengenai etos kerja Islam dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada suatu organisasi atau perusahaan.